



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK
KURIKULUM 2013 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 8 PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**FAWZIAH HARAHAHAP
NIM. 16 205 00117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK
KURIKULUM 2013 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 8 PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

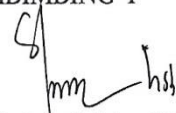
Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

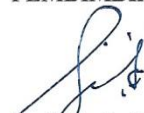
**FAWZIAH HARAHAHAP
NIM. 16 205 00117**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II


Syaffidianto, M.Pd
NIP. 19870402218001 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Fawziah Harahap**
Lampiran: 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, September 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

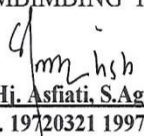
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fawziah Harahap** yang berjudul: **“Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402218001 1 001

SURAT PERNYATAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

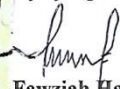
Dengan ini saya mengatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan Judul Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak yang lain, kecuali arahan dari Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi yang lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2021



Saya yang menyatakan


Fawziah Harahap
NIM 16 205 00117

Surat PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAWZIAH HARAHAHAP
Nim : 16 205 00117
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis karya : Skripsi

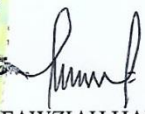
Demi pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan , September 2021

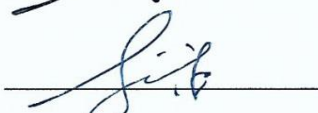
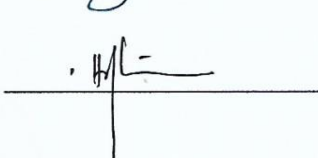
Pembuat Pernyataan




FAWZIAH HARAHAHAP
NIM. 16 205 00117

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Fawziah Harahap
NIM : 16 205 00117
JUDUL SKRIPSI : Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Syafrilianto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 September 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 71,2/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.42
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara
Ditulis oleh : Fawziah Harahap
NIM : 16 205 00117

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Dekan,



Dr. Lela Hilda, M.Si

NIP. 19720920 20003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fawziah Harahap
Nim : 16 205 00117
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara
Tahun : 2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Merupakan problematikapembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik ada beberapa kesulitan guru pada penerapan pembelajaran tematik tersebut yaitu: persipan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tematik, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, latar belakang pendidikan guru masih rendah, keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik, keterbatasan penggunaan model dan media pembelajaran, dan sulitnya mengubah cara mengajar guru.

Rumusan masalahpenelitian ini adalah apa saja problematika dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 (MIN) Padang Lawas Utara dan bagaimana solusi untuk mengatasi problematika tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 (MIN) Padang Lawas Utara, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara dan untuk mengetahui solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.

Metode Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sumber data pokoknya berasal dari wali kelas IV, kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV dan sumber data skunder berasal dari data pelengkap dalam penelitian ini seperti data Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, skripsi, jurnal. sedangkan instument pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data digunakan dalam penelitain ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menjamin keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara yaitu terkait masalah persiapan dan penilaian saja : guru melakukan *copy paste* RPP, sebagian guru sulit untuk memadukan pelajaran dalam pembelajaran yang terkait dengan metode yang tepat, guru sangat kesulitan untuk menentukan media dari setiap tema yang telah ditentukan serta sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses pembelajaran, persiapan pembelajaran tematik yang guru persiapkan adalah guru menentukan tema dan menyusun jejaring tema, menyusun silabus dan menyusun RPP. Selain pada masalah persiapan, proses penilaian juga dirasa sulit juga oleh para guru tematik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara terutama wali kelas IV, jadi selama penilaian pembelajaran tematik para

guru melakukan proses penilaian tidak pertema, melainkan permata pelajaran. Adapun masalah dalam proses pelaksanaan meliputi: a. guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa karena kemampuan Sumber Daya Manusia siswa masih bisa dibilang persial atau dangkal dengan minimnya pengalaman belajar, b. guru tidak profesional artinya masih banyak guru yang mengajar bukan pada bidang yang ditekuninya, c. guru kesulitan menyatukan mata pelajaran, d. guru kesulitan dalam membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e. tidak tersedianya sarana belajar yang memadai, f. Siswa kurang bisa memahami pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir dalam setiap proses belajar mengajar di kelas. Solusi yang ditempuh dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas yang telah dilakukan kepala sekolah dan para guru pembelajaran tematik terutama wali kelas IV adalah dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti diklat yang diadakan satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik , sharing antar sesama guru, dan diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Name : FawziahHarahap
Number : 16 205 00117
Thesis Title : Thematic Learning Problems Curriculum 2013 in
Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas
Year : 2021

The background of this problem at Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara is a thematic learning problem. In thematic learning there are several difficulties for teachers in the application of thematic learning, namely: preparation of thematic learning, implementation of thematic learning, assessment of thematic learning, limited school facilities and infrastructure, teacher educational background is still low, limited knowledge of teachers regarding the application of thematic learning models, limitations on the use of thematic learning models. learning models and media, and the difficulty of changing the way teachers teach.

The formulation of the research problem is what are the problems in the thematic learning of the 2013 curriculum in class IV Madrasah IbtidaiyahNegeri 8 (MIN) North Padang Lawas and how to solve the thematic problems of the 2013 curriculum in class IV Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas, as for The purpose of this study was to find out the problems of thematic learning of the 2013 curriculum in class IV Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas and to find out solutions to overcome the problems of thematic learning of the 2013 curriculum in class IV of Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas.

This research method is a qualitative approach, the main data sources come from fourth grade homeroom teachers, school principals, teachers and fourth grade students and secondary data sources come from complementary data in this study such as data from Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas, thesis, journal. while the data collection instrument that the researcher uses is through observation, interviews and documentation. The data processing used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Ensuring the validity of the data used in this study is the extension of participation, persistence of observers and triangulation.

The results of this study indicate that the thematic learning problems in grade IV Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 North Padang Lawas are related to preparation and assessment problems only: teachers copy and paste RPP, some teachers find it difficult to integrate lessons in learning related to the right method, the teacher is very difficult to determine the media for each theme that has been determined and the facilities and infrastructure are inadequate in the learning process, the preparation of thematic learning that the teacher prepares is the teacher determines the theme and composes the theme network, composes the syllabus and composes lesson plans. In addition to the problem of preparation, the assessment process is also considered difficult by the thematic teachers of

Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, especially the fourth grade teachers, so during the thematic learning assessment the teachers carry out the assessment process not first, but gems of lessons. The problems in the implementation process include: a. teachers find it difficult to provide integrated understanding to students because the ability of students' Human Resources can still be considered partial or shallow with a lack of learning experience, b. unprofessional teachers means that there are still many teachers who teach not in the field they are engaged in, c. teachers have difficulty uniting subjects, d. the teacher has difficulty in making questions with the integration of subjects, e. unavailability of adequate learning facilities, f. Students are less able to understand thematic learning. The implementation of thematic learning is carried out in three stages of learning, namely: preliminary, core, and final activities in each teaching and learning process in the classroom. The solution taken in dealing with the thematic learning problems for class IV Madrasah IbtidaiyahNegeri (MIN) 8 Padang Lawas that has been carried out by school principals and thematic learning teachers, especially class IV homeroom teachers, is by increasing Human Resources (HR), attending training held for one semester. once as well as bringing in instructors from outside who are experts in thematic learning fields, sharing among teachers, and holding a Teacher Working Group (KKG).

Keywords: Problematics, Thematic Learning

KATA PENGANTAR



Rasa syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmatnya, nikmatnya, dan hidahnya dan Rosululloh SAW yang memberikan petunjuk kejalan yang terang dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini:

Skripsi yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara. Ini di susun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika penulis. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya dapat membangun semangat bagi si penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan khususnya bagi para pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimaasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Hj, Asfiati, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I, dan Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah sabar memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini. Semoga ibu dan bapak selalu dalam lindungan allah swt baik di dunia maupun di akhirat.
2. Teristimewa dan tercinta yaitu Ayahanda (Tonang Harahap) dan Ibunda (Dra. Mardiah Siregar) dan kakak (Nurlainun Harahap,S.Pd.) dan adek-adekku (Ilham Sentosa Harahap,
3. Bapak Prof. Dr. H, Ibrahim Siregar, MCL. Selaku sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para rekan-rekannya yang siap membantu penulis selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis yang telah membingbing dan memberikan ilmunya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama penulis menyusun skripsidi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
9. Ibu Wardah Ati Rambe S.Pd Selaku Kepala Sekolah dan Ibu Etti Marlina S. Pd. Selaku Wali Kelas IV serta siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara
10. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua teman-teman PGMI -4 seperjuangan dan seperguruan saya di institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Akhirnya dengan berserah diri kepada allah penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kehilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal alamiin.

Padangsidimpua, Oktober 2021

Penulis

Fawziah Harahap
Nim 16 205 00117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN PEMBINGBING	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Tematik	10
a. Pengertian pembelajaran tematik	10
b. Impilkasi pembelajaran tematik	13
c. Peranan pembelajaran tematik SD/MI	13
d. Peran guru dalam pembelajaran tematik	14
e. Kesulitan guru dalam pembelajaran tematik.....	15
2. Kurikulum 2013	17
a. Pengertian Kurikulum 2013	17

b. Landasan-landasan kurikulum 2013	19
c. Tujuan Kurikulum 2013	22
d. Karakteristik kurikulum 2013	23
B. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Subjek penelitian	30
D. Sumber data penelitian	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Teknik menjamin absahan data	32
G. Teknik pengolahan data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negei 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	34
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	36
3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten padang lawas utara	37
B. Tujuan Khusus	42
1. Penerapan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara.....	42
2. Solusi Untuk Menghadapi Kesulitan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	62
C. Analisis Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUPAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Time schedule penelitian.....	xi
2. Daftar observasi	xii
3. Daftar wawancara.....	xiv
4. Hasil observasi	xvi
5. Hasil wawancara	xviii
6. Dokumentasi	xxiii
7. Izin riset.....	xxvii
8. Surat keterangan riset sekolah.....	xxviii
9. Daftar riwayat hidup	xxix

e. Tujuan Kurikulum 2013	22
f. Karakteristik kurikulum 2013	23
C. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
H. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
I. Jenis dan Metode Penelitian	29
J. Subjek penelitian	30
K. Sumber data penelitian	30
L. Teknik pengumpulan data	31
M. Teknik menjamin absahan data	32
N. Teknik pengolahan data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
E. Temuan Umum.....	34
4. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negei 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	34
5. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	36
6. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten padang lawas utara	37
F. Tujuan Khusus	42
3. Penerapan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara.....	42
4. Solusi Untuk Menghadapi Kesulitan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara	62
G. Analisis Hasil Penelitian	63
H. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUPAN.....	72
C. Kesimpulan.....	72
D. Saran-Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxxi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Time schedule penelitian.....	xi
2. Daftar observasi	xii
3. Daftar wawancara.....	xiv
4. Hasil observasi	xvi
5. Hasil wawancara	xviii
6. Dokumentasi	xxiii
7. Izin riset.....	xxvii
8. Surat keterangan riset sekolah.....	xxviii
9. Daftar riwayat hidup	xxix

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Time Schedule penelitian.....	28
2. Nama-Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara	37
3. Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara	39
4. Data Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020-2021	40
5. Data Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020-2021	41
6. Hasil wawancara dengan ibu Etti Marlina selaku Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.....	43
7. Hasil wawancara dengan Ibu Warda Ati Rambe selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara	47
8. Hasil wawancara dengan Ibu Mahyuni Wati Harahap selaku Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara	49
9. Hasil wawancara dengan Muhammad Avanza siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa akan datang. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Mengingat pentingnya peran kurikulum 2013 tersebut maka pengembangan dan implementasinya agar efektif dan mampu mewujudkan keberhasilan serta meningkatkan mutu pendidikan harus bertolak dari orientasi pengembangan kurikulum yang tepat.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pengaturan dalam mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Pada saat sekarang ini kurikulum yang berlaku pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah adalah kurikulum 2013.

Lahirnya kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan internal dan eksternal. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT Grandfindo Persada, 2010), hlm.1

pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.² Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan *Soft skill* dan *Hard Skill* dan berupa sikap keterampilan, dan pengetahuan. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus yang produktif, kreatif dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.³

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu.⁴ Kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.⁵

Kurikulum yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan islam adalah bersifat *integrated* dan komprehensif serta menjadikan alquran dan

²Dirman & Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 13

³Mulyadin, "Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di SDN Kauman 1 Malang Dan SD Muhammadiyah 1 Malang, *Jurnal Pendidikan Edutama* 3, no. 2 (20 Juli 2016): 31–48. <https://doi.org/10.30734/jpe.v3i2.35>." hlm. 31–32. Hlm. 86

⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 68

⁵ Ade suhendra, *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/ MI*, (Jakarta: Prenamedia Goup, 2019), hlm. 145-146

hadist sebagai sumber utama dalam penyusunannya dijadikan sebagai pedoman operasional dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan islam.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik yang menekankan pada pengorganisasian pengetahuan dan keterampilan, serta menguraikan secara sistematis keterampilan kompleks dan ide-ide menjadi komponen-komponen sehingga dapat diajarkan secara berurutan. Pada proses pembelajaran ini siswa yang menjadi subjek utama dalam kegiatan belajar, dimana pembelajaran tematik siswa dituntut belajar lebih aktif daripada guru.⁶

Berdasarkan kegiatan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 13 Oktober 2019, yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara kabupaten Padang Lawas Utara di Desa Bangkudu, bahwa pembelajaran tematik sudah diterapkan, namun belum sepenuhnya. Karena belum semua kelas menggunakan pembelajaran tematik, di kelas IV khususnya sudah menggunakannya akan tetapi masih menggunakan buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran di kelas karena guru lebih mudah mengajarkan KTSP daripada tematik dan siswa lebih mudah memahaminya disetiap pelajaran yang disampaikan.⁷

Dengan demikian, pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 dapat dikembangkan pada jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan cara belajar siswa serta mampu mencapai keberhasilan

⁶ Mara Samin Lubis, *Talaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum / Sederajat*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 13

⁷ Observasi, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, 13 oktober 2019

yang dimiliki oleh setiap siswa yaitu kompetensi inti pada sikap spritual, kompetensi inti pada sikap sosial, kompetensi inti pada pengetahuan dan kompetensi inti pada keterampilan.

Dalam wawancara terhadap guru wali kelas IV tersebut adalah merupakan kesulitan yang dialami guru antara lain: 1) persiapan pembelajaran tematik, 2) pelaksanaan pembelajaran tematik, dan 3) penilaian pembelajaran tematik.

Berdasarkan keterangan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah yang akan peneliti angkat di sini adalah problematika guru dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pokok pembahasan Skripsi, maka dipandang perlu untuk menjelaskan maksud dari beberapa istilah yang terdapat pada judul yakni sebagai berikut:

1. Problematika berasal dari bahasa *Inggiris* yaitu *“Problematic”* yang artinya persoalan atau masalah, Dalam *Kamus Besar Indonesia Edisi Kedua* kata *“Problem”* berarti hal yang belum dapat

dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan, masalah adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.⁸ Sedangkan kata ‘*Problematika*’ adalah suatu yang masih menimbulkan masalah belum dapat di pecahkan.⁹ Jadi problematika pembelajaran tematik adalah suatu kesenjangan antara idealis dan kenyataan dalam pembelajaran tematik yang membutuhkan penyelesaian.¹⁰

Menurut peneliti *problema* adalah suatu masalah yang belum dapat dipecahkan secara tuntas. Merupakan suatu permasalahan guru dalam penerapan pembelajaran tematik pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.

2. Pembelajaran tematik adalah salah satu pedekatan dalam belajar (intruksi terintegrasi) terpadu yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok untuk secara aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip ilmu secara holistik bermakna dan otentik.¹¹

⁸Abd. Muluth, Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso, *Dalam Jurnal Indonesian Jurnal of Islamic Teaching* vol.1, No. , Juni 2018, hlm. 35-36

⁹Muhammad Tri Ramdani, Problematika Pembelajaran Pendidikan Islam SDN- 3 Telangah Desa Hampalit Kabupaten Katingan, *Dalam Jurnal Hadratul Madaniyah* Volume 2, Nomor 2, Desember 2015, hlm.28

¹⁰Abd. Muluth, Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Hlm. 37

¹¹Hartono dan Sapetra, “Efektivitas Pengawasan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013,” hlm 127.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹²

Adapun menurut peneliti pembelajaran tematik adalah suatu penggabungan tema dari semua pelajaran yang menjadi satu tema, yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dan dapat memberikan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Bangkudu Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang menjadi tempat salah satu di madrasah yang menggunakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?

¹² Hermin Tri Wahyuni, dkk, Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD, *Dalam Jurnal Edcometech Volume 1*, Nomor 2, Oktober 2016. Hlm.129

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis yaitu dapat memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan mengenai problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Padang Lawas Utara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas.

b. Bagi sekolah

Untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara dalam mengembangkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan dan bacaan bagi peneliti lain yang akan meneliti di tempat tersebut untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis dalam melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab Satu adalah pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua adalah Tinjauan Pustaka yang dibahas tentang Kajian Teori, Pengertian Pembelajaran Tematik, Karakteristik Pembelajaran Tematik, Implikasi Pembelajaran Tematik, Peranan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peranan

Guru Dalam Pembelajaran Tematik, Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik, Pengertian Kurikulum 2013, Landasan-landasan Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, dan Penelitian yang Relevan.

Bab Tiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Peneliti, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Menjamin Keabsahan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisisa Data.

Bab Empat merupakan hasil penelitian yang terdiri, temuan umum, temuan khusus, Analisis Hasil Penelitian, Dan Keterbatasan Penelitian Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara.

Bab Lima merupakan Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dari seluruh pembahasan, dan dijadikan dasar untuk memberikan saran bagi objek penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.¹³ Pembelajaran merupakan sebuah proses di mana peserta didik (anak) melakukan interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru. Komponen utama pembelajaran yakni anak, pengalaman serta lingkungan dan sumber belajar terus berkembang seiring dengan banyaknya kajian yang dilakukan. Kajian dimaksud adalah untuk mengetahui efektifitas dan efensiensi kegiatan pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya.¹⁴ Pada saat sekarang ini pembelajaran yang digunakan dan diterapkan di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yaitu pembelajaran tematik.

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar.¹⁵ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang

¹³Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 62

¹⁴Mara Samin Lubis, *Talaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum / Sederajat*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 28

¹⁵Muhammad Muklis, Pembelajaran Tematik, *Dalam Jurnal Fenomena* Vol.IV No. , 2012, hlm. 66

menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁶

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan oleh siswa. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan siswa mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran tematik juga merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pembelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu mata pelajaran tertentu.¹⁸

Dalam pendekatan tematik terpadu, tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar pada konsep secara persial dan Kegiatan pembelajaran justru memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti cerminan berbagai tema yang tersedia. Kegaitan yang seperti ini sejalan dengan kecenderungan peserta didik

¹⁶E, Mulya, Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.64

¹⁷ Mara Samin Lubis, *Talaah Kurikulum Pendidikan*, hlm.36

¹⁸ Trianto, *Desain pengembangn Pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK / RA& Anakn Usia Dini Kelas Awal*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 15

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai tiga karakteristik utama dalam belajar yaitu konkret, interaktif, dan hierarkis.¹⁹

Proses pembelajaran tematik akan jauh lebih bermakna jika awal siswa telah terlibat secara aktif lebih memahami materi ajaran baru. Proses pembelajaran tematik menjadikan siswa dapat memecahkan masalah dan keterkaitan materi dengan realita kehidupan anak serta memiliki prinsip pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan atau lebih bersifat kontekstual sehingga membuka peluang kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar lebih bermakna

Pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran yang mengaitkan aspek antar mata pelajaran yang mana pada pembelajaran tematik dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, membuat pembelajaran untuk menjadi lebih bermakna. Untuk itu dituntut peran seorang guru sebagai perencana, pelaksana dan sebagai evaluasi dalam proses pembelajaran tematik.²⁰

Pembelajaran tematik yang berlangsung menginteraksi nilai-nilai karakter sehingga anak tidak hanya pintar dalam pengetahuan atau penguasaan materi saja, tetapi memiliki budi pekerti yang baik serta nilai-nilai baik dapat melalui pengintegrasian ke dalam muatan pembelajaran dan dilaksanakan di dalam kelas pada saat pembelajaran maupun di luar kelas. Mengintegrasikan nilai karakter berarti memasukkan

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 1

²⁰ Maryono, "Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik.....", hlm. 12.

atau memadukan untuk mengembangkan dan membentuk sikap positif dalam diri peserta didik.²¹

b. Implikasi Pembelajaran Tematik

1. Implikasi bagi guru

Pembelajaran tematik memerlukan kecerdikan guru kelas untuk melakukan perencanaan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menurut kreativitas dan inovasi guru dalam menyiapkan kegiatan serta pengalaman belajar peserta didik. Seyoginya guru mampu menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.²²

2. Implikasi bagi siswa

Beban guru yang semakin meningkatkan akan berimplikasi pula terhadap beban peserta didik. Peserta didik harus aktif dalam belajar, baik dalam individu maupun berkelompok. Selain itu peserta didik dapat mengintraskan karakter baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.²³

c. Peranan Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran tematik mempunyai peran, yaitu

1. Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
2. Peserta dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
4. Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
5. Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.²⁴

²¹ Wijanarti, Degeng, dan Untari, "Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik, *Dalam Jurnal Pendidikan*, Vol. 4. no. 3, Bln Maret, Thn 2019," hlm.397.

²² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan.....*, hlm.7

²³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan.....*, hlm.5

²⁴ Maulana Arafat Lubis & Nasran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis hots (Higher Order Thingking Skill)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 10

d. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Tematik

Guru juga memiliki peran penting dalam penerapan pembelajaran tematik agar siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam pembelajaran tematik guru harus lebih menguasai materi pelajaran serta menjadi guru profesional dalam mengajar agar yang disampaikan tersampai kepada peserta didik. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang penting dalam proses mengajar.²⁵

Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah “ (1) guru sebagai demonstrator, (2) guru sebagai pengelola kelas (3) guru sebagai mediator dan fasilitator, (4) guru sebagai evaluator”. Guru sebagai pengelola kelas harus memiliki manajemen kelas, tanpa kemampuan ini maka *performance* dan karisma guru akan menurun, bahkan kegiatan pembelajaran bisa kacau tanpa tujuan.²⁶

Berdasarkan kutipan di atas, peran guru dalam mengajar harus mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan memproses pembelajaran siswa agar lebih aktif dan kreatif mengembangkan potensinya sendiri. Peran guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna tidak tercipta karena siswa masih cenderung mempelajari materi secara hafalan dan guru cenderung kurang menggali konsep-konsep yang telah dimiliki

²⁵ Maryono, Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar ,*Dalam Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, vol 2 No 1 Juni 2017, hlm. 2

²⁶ Maryono, Peran Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik..... , hlm. 12

siswa dan membantu memadukannya secara harmonis konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan.²⁷

e. Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik

Kesulitan atau hambatan guru dalam pembelajaran tematik yaitu: kesulitan menggabungkan tema dengan mata pelajaran dan kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Evaluasi belum tematik tetapi per mata pelajaran, kesulitan mencari bahan ajar yang sesuai, kesulitan dalam memberikan tugas dalam pembelajaran tematik, dan menentukan kegiatan belajar dan mengalokasikan waktu.²⁸ Secara lebih rinci kesulitan guru dalam pembelajaran tematik ada tiga Yaitu:²⁹

1. Kesulitan guru dalam persiapan pembelajaran tematik antara lain:
 - a. Guru mengalami kesulitan dalam menjabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam indikator.
 - b. Guru kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran.
 - c. Guru kesulitan cara melakukan pemetaan bagi Kompetensi Dasar yang lintas semester dan Kompetensi Dasar yang tidak sesuai dengan tema.
 - d. Guru kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³⁰
2. Kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain:

²⁷ Ni'matul Khoeriyah, dan Mawardi. "Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar." *Dalam Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 5, no. 2 (22 Agustus 2018): 63–74. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>.

²⁸ Nurul Ain & Maris Kurniawati, "Implementasi Kurikulum KTSP" Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" *Dalam Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, hlm. 320

²⁹ Dwi Rahmadani, Dkk, Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 *Dalam Jurnal Penelitian*, hlm. 261

³⁰ Nurul Ain & Maris Kurniawati, "Implementasi Kurikulum KTSP" ..., hlm.321

- a. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajarkan lagu anak-anak sesuai tem.
- b. Bahan ajar yang tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyulitkan guru memadukan materi sesuai tema.
- c. Sekolah yang kekurangan jumlah guru menerapkan model pembelajaran kelas rangkap, sehingga guru kesulitan untuk menerapkan pembelajaran tematik di kelas awal.
- d. Lingkungan sekolah di wilayah kabupaten masih standar dan sarana teknologi sangat kurang karena sarana pendukungnya yang tidak memenuhi syarat.
- e. Jadwal yang menggunakan mata pelajaran menyulitkan guru dalam memadukan berbagai mata pelajaran.
- f. Penggunaan jadwal tema lebih luwes dalam penyampaian pembelajaran tematik, namun memerlukan perencanaan yang matang dalam hal bobot penyajian antar mata pelajaran.³¹

3. Kesulitan Guru dalam penilaian pembelajaran tematik antara lain:

- a. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian bagi siswa kelas IV yang belum lancar membaca dan menulis.
- b. Guru masih kesulitan membuat instrumen penilaian unjuk kerja, produk dan tingkah laku, sehingga cenderung lebih suka menggunakan penilaian tertulis.
- c. Guru masih kesulitan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal.
- d. Guru juga menemui kesulitan dalam cara menilai pembelajaran tematik, karena rapor siswa menggunakan mata pelajaran.³²

Adapun cara guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tematik sebagai berikut: (a) kerja team dari para guru sekolah dasar tiap jenjang untuk membuat perencanaan hingga pelaksanaan; (b) para siswa diajak terlibat untuk menyiapkan media sesuai dengan tema, paling

³¹ Dwi Rahmadani, dkk, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik DiSD Negeri 3 Haji Pemanggilang Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2012/2013* , hlm. 6

²⁰ Dwi Rahmadani, Dkk, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran ..*, hlm. 5

tidak 3 hari sebelumnya, dan (c) menggunakan bahan ajar tematik untuk membantu guru baik dari persiapan, pelaksanaan bahkan evaluasi.³³

2. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curere* yang berarti berlari. Penggunaan kata ini di hubungkan dengan *curier* atau kurir yang menjadi penghubung dalam menyampaikan sesuatu kepada orang lain dimana ia harus menempuh perjalanan (jarak) untuk mencapai tujuan. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari yang dengan tempat berpacu mulai *start* sampai *finish*.³⁴

Kurikulum 2013 adalah berbasis kompetensi merupakan penyempurnaan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.³⁵

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam

³³ sukiniarti, Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 28 No.2 Oktober 2014, hlm. 7

³⁴ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: CV Gema Ihsan, 2015), hlm.6

³⁵ Dirman & Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 13

mengembangkan kemampuan untuk bersikap berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.³⁶

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik menurut kamendikbud sebagai berikut: 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai belajar, 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam situasi sekolah dan masyarakat.³⁷

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia siswa secara

³⁶ Asfiati, *Menajeemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.167

³⁷ Kamiludin, dan Maman Suryaman. "Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013." *Jurnal Prima Edukasia* 5, no. 1 (24 Januari 2017): 58–67. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8391>.

utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.³⁸

Dalam penerapan kurikulum 2013 suka tidak suka mau tidak mau perubahan kurikulum sudah dilaksanakan dengan beberapa mekanisme yang telah dilakukan, tetapi bisa dibilang banyak sekali penolakan yang terjadi ketika membahas kurikulum 2013 banyak sekali kendala dan masalah yang dihadapi hal ini semata-mata karena beberapa faktor yang menjadi masalah besar dalam penerapan kurikulum 2013.

b. Landasan-Landasan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofi, landasan teoritik dan landasan empiris. Landasan yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum yang mengharuskan adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan filosofi adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang dihasilkan kurikulum. Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis mengembangkan kurikulum

³⁸ Ni'matul ,Khoiriyah dan Mawardi, "Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar" hlm. 87.

sebagai dokumen dan proses. Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan.³⁹

1. Landasan Filosofis

Secara singkat kurikulum adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa yang akan datang kepada bangsa, yang dikembangkan dari nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan. ketiga dimensi kehidupan bangsa, masa lalu – masa sekarang – masa yang akan datang, menjadi landasan filosofi pengembangan kurikulum. Menurut E. Mulyasa dalam buku pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 ada kategori landasan filosofi, yaitu:

- a. Filosofi pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
- b. Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.⁴⁰

2. Landasan Yuridis

- a. RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan penataan kurikulum.
- b. PP No. 19 Tahun Standar Nasional Pendidikan.
- c. INPRES Nomor 1 Tahun 2005, Tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.⁴¹

3. Landasan Teoritis

³⁹Dirman & Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum*, hlm.14.

⁴⁰E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi*, hlm.64

⁴¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hlm.65

kurikulum 2013 dikembangkan atas teori'' pendidikan berdasarkan standar''(*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

4. Landasan Empris

Negara bangsa indonesia yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun ancaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Momentum pertumbuhan ekonomi ini harus terus dijaga dan ditingkatkan. Generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh memantapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Generasi seperti ini seharusnya tidak muncul karena hasil seleksi alam, namun karena hasil gemblengan pada tiap jenjang satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Jadi, kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat

untuk memajukan jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan untuk berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.⁴²

c. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁴³

Kurikulum 2013 merupakan upaya untuk memperbaiki proses pendidikan/pembelajaran pada jalur pendidikan formal atau sekolah serta memperhatikan kualitas dan spiritual, pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, inovatif, kreatif, aktif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang berintegrasi. Dalam hal ini pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.⁴⁴

Kurikulum sebagai hasil belajar bertujuan untuk memberikan fokus hasil belajar yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka. Kurikulum sebagai reproduksi kebudayaan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang di mana pemerintah menuntut para pendidik untuk membangun generasi yang mempunyai peradaban dan martabat yang tinggi,

⁴² Dirman & Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum.....*, hlm.15-16

⁴³ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan ...*, hlm.109

⁴⁴ Nurul Hidayah, Pembelajaran Tematik, *Dalam Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 2 Nomor 1, Juni 2015. hlm.36

bertahan, berdaya saing, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.⁴⁵ Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajarinya.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik⁴⁶
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat sebagai sumber belajar⁴⁶
3. Mengembangkan sikap pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
4. Memberikan waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; ;⁴⁶
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (organizing elements) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti⁴⁷
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip *akumulatif*, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*erined*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan(organisasi).⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian oleh Ansori, dengan judul: “*Problematika Pembelajaran Tematik Interaktif di MIN Bandowoso*”. Penelitian ini menggunakan

⁴⁵ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi* (Jakarta, Pakar Raya, 2007), hlm 33

⁴⁶ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan*, hlm. 165

⁴⁷ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan...*, hlm.109

pendekatan studi multi kasus dengan jenis penelitian *field research* yaitu penrlitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) problema perencanaan pembelajaran yang terjadi adalah guru lebih memilih tidak mandiri dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (*copy paste*), karena dengan adanya sajian komponen Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada buku pegangan guru dianggap hal itu sebagai sesuatu yang memudahkan tanpa harus berfikir apa dan bagaimana mengaplikasikan yang sebenarnya, (2) problema pelaksanaan pembelajaran adalah: a) guru tidak profesional, b) guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa, c) guru kesulitan mengkonversi mata pelajaran, d) guru sulit membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e) tidak tersediannya sarana belajar yang memadai, (3) problema evaluasi (penilaian) pembelajaran adalah secara umum para guru bisa dibilang mampu melakukan penilaian secara outentik, akan tetapi halnya pada aspek tertentu yaitu pada penilaian sikap karena sulit teridentifikasi serta penilaian pada rapor dianggap tidak memiliki korelasi antara soal yang dibuat dengan sajian penilaian rapor, (4) solusi yang diterapkan di Madrasah dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik integratif adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) guru melalui kegiatan pelatihan, peningkatan

sarana belajar dengan berencana melengkapi buku-buku bacaan terbaru di perpustakaan.⁴⁸

2. Penelitian oleh Nur Hasanah, dengan judul “ *Problematika Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*”, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa problematika yang dialami guru di kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang dalam pembelajaran tematik yaitu dalam hal perencanaan dan evaluasinya saja, sedangkan proses pelaksanaan para guru tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik, solusi dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kelas 1 MI Khadijah Malang yang telah dilakukan kepala sekolah dan para guru di dalam pembelajaran tematik adalah dengan cara melakukan sharing–sharing (tukar pendapat) dengan teman sesama guru, ikut serta dalam Kegiatan Kelompok Kerja (KKG), mengikuti seminar dan diskusi, mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang diadakan setiap atau semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik.⁴⁹
3. Penelitian oleh Resmita Nidya Viantari, “ *Pemahaman Guru Mengenai Pembelajaran Tematik Integratif Berpendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

⁴⁸ Ansori “ *Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Di MIN Bandowoso*” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

⁴⁹ Nur Hasanah, “ *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 MIN Madrasah Ibtidaiyan Khadijah Malang*,” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) pemahaman guru tentang pembelajaran interaktif sudah baik sebagaimana ditunjukkan oleh penjelasan mereka yang tepat dan (b) pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan akhir. Pendekatan saintifik yang guru terapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar meliputi: mengamati, menanya, mencoba, menalar/menyimpulkan, menyajikan dan mengkomunikasikan. Secara umum para guru sudah dapat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif.⁵⁰

4. Penelitian oleh Sukiniarti (2014) “*Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru meliputi; (1) sebagian besar guru menganggap lebih sulit mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dibanding dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di bidang studi terutama dalam menentukan metode, dan penyusun soal evaluasi; (2) seluruh guru menganggap sulit menentukan media dari setiap tema yang telah ditentukan; (3) sebagian besar guru untuk menentukan tema dengan metode yang tepat, masih harus mendiskusikannya dengan sesama teman guru.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran

⁵⁰ Resmita Ndy Viantari “ Pemahaman Guru Mengenai Pembelajaran Tematik Integratif Berpendekatan Saitifik Disekolah Dasar, *Indonesian Journal Of Curriculum And Education Tegnology Studies*, 2016

tematik di Sekolah Dasar kelas rendah akan mengalami kendala apabila guru tidak bersikap kreatif, dan tidak memiliki pemahaman yang luas pada tema yang dipilih dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang diperlukan.⁵¹

Judul penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti oleh penelitian lain, maka peneliti tertarik untuk membahas Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara. Adapun persamaannya, dari penelitian diatas sama-sama membahas problematika pembelajaran tematik. Sedangkan peneliti hanya fokus pada problematika guru pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV tersebut.

⁵¹ Sukiniarti, Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol, 28 No 2 Oktober 2014

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. lokasi penelitian ini dipilih sebagai salah satu tempat penelitian yang peneliti teliti yang menggunakan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021.

Tabel 3.1 Time Schedule

No.	Jenis kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan judul	Oktober 2019
2.	Observasi awal	13 Oktober 2019
3.	Penyusunan proposal	20 Oktober 2019
4.	Bimbingan proposal dengan pembimbing 2	10 Desember 2019
5.	Bimbingan proposal dengan pembimbing 1	12 November 2020
6.	Seminar proposal	23 november 2020
7.	Revisi proposal	1 januari 2021
8.	Penelitian di lapangan	9 februari 2021
9.	Pengolahan data	11 februari 2021

10.	Penulisan hasil penelitian	11 februari 2021
11.	Bimbingan skripsi dengan pembimbing 2	9 maret 2021
12.	Bimbingan skripsi dengan pembimbing 1	17 juni 2021
13.	Seminar hasil	12 juli 2021
14.	Revisi skripsi	23 juli 2021
15.	Sidang munaqosyah	30 september 2021

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah.⁵²

Berdasarkan metode, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu sistem kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau serta hubungannya dengan fenomena yang diselidiki.⁵³ Ditujukan untuk melihat problematika guru dalam

⁵² Lexy J. Moeleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1995). hlm. 122

⁵³ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dilakukan peneliti sendiri sedangkan objek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV. Alasan peneliti meneliti kelas IV adalah dari segi pemikiran mulai dewasa, sikap mulai matang dan mudah diatur saat proses belajar, di kelas IV pembelajarannya otomatis mulai sulit dan mulai tinggi pada materi pembahasan yang disampaikan dan diajarkan pada siswa kelas IV tersebut, apalagi sekarang ini pembelajarannya yang digunakan di kelas tersebut merupakan pembelajaran tematik yang menggabungkan satu tema dengan beberapa tema dalam mata pelajaran yang membuat siswa kelas IV lebih berfikir kritis, supaya dapat memecahkan masalah disetiap soal yang diberikan, menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dan lingkungan belajar siswa.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer yaitu data langsung yang di kumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu guru wali kelas IV, kepala sekolah dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.
2. Sumber data sekunder yaitu data tidak langsung yang dapat dari peneliti lain sebagai data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian

ini.seperti skripsi, jurnal, buku dan data yang diperoleh dari sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagaiberikut:

1. Observasi adalah teknik mengumpulkan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan ,waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁴ Observasi peneliti dilaksanakan dengan terjun ke lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara melakukan pengamatan secara langsung tentang apa saja problematika guru dalam penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut, bagaimana cara guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik,data-data guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara. Dalamhalinipeneliti akan mendapatkan data agar data bisa diolah dengan baik dan disimpulkan dengan relevan.
2. Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu mengadakan sebuah dialog atau *interview* yang bertujuan memperoleh informasi dari yang

⁵⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

diwawancarai.⁵⁵ , Wawancara yang dimaksud disini yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan guru wali kelas IV, kepala sekolah, guru matematika, guru agama, guru SBK dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara terkait dengan problematika pada pembelajaran tematik di kelas IV tersebut.

3. Dokumentasi

Kemudian dalam dokumentasi ini peneliti memperoleh dokumen yang berbentuk Gambar Sekolah, Foto Wawancara, Daftar Hadir Siswa dan data guru.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan yaitu penulis harus ikutserta menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penulis pada latar penulisan.
2. Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari, dan kemudian penulis memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan sesuai.⁵⁶
3. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang digunakan penulis dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 149

⁵⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 135

keperluan pengecekan atau dapat juga digunakan penulis sebagai perbandingan atas data tersebut.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh di lapangan berupa hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 (MIN) Padang Lawas Utara. Data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah–milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal- hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkum, ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari hasil data yang dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.⁵⁷

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 144-145

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Adapun sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara yaitu berdiri pada tahun 1992 sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bangkudu kemudian berganti nama pada tahun 2012 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkudu hanya memiliki 6 kelas saja dengan siswa yang sedikit, kemudian dengan bergantiinya sekolah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara meningkatkan dengan bertambahnya kelas serta sarana dan prasarana bangunan yang lain sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara memiliki 6 kelas, musolla, ruang laboratorium, kantor guru, kamar mandi guru dan siswa, ruang uks dan ruang perpustakaan.

Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara menurut peneliti tersebut bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara tersebut sudah maju daripada sekolah dulu secara dari kurikulumnya, pembelajarannya dan dari secara bangunnya seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS,

ruang guru, kamar mandi dan siswa yang makin bertambah khususnya di kelas IV yang dulunya antara 10 sampai 15 siswa sekarang sudah menjadi 30 siswa dikelas tersebut. dan keseluruhan siswa semua 132 siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara dari kelas I sampai kelas VI seta gurunya pun sudah banyak dan kebanyakan PNS daripada yang honor. Adapun pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran tematik, kurikulum 2013, dan masih menggunakan pembelajaran KTSP di Madrasah tersebut.

Adapun Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu:

- 1) Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara
Terwujudnya siswa yang berdidik, beriman, berakhlakul karimah dan berprestasi.
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara
 - a) Memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung dan pengetahuan.
 - b) Menanamkan perilaku islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Mewujudkan pembelajaran yang taat dan menjalankan ajaran agama.
 - d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik.
 - e) Mewujudkan generasi yang unggul dan berprestasi dalam bidang akademik.

3) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara.

- a) Terwujudnya peserta didik yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.
- b) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan kelas I sampe kelas IV.
- c) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat Madrasah, Kecamatan., maupun Kabupaten.
- d) Meningkatnya kegiatan keagamaan
- e) di lingkungan Madrasah sholat zhuhur berjamaah, tadarus al-quran, kaligrafi dan tartil al-quran.
- f) Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah, bakti sosial, dan jum'at peduli.⁵⁸

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Pdang Lawas Utara berlokasi di Desa Pasarmaan Kecamatan Portibi di lihat dari segi geografisnya yang berbentangan yaitu sebelah timur berbatasan dengan sawah penduduk,sebelah barat berbatasan dengan rumah

⁵⁸Docoment Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara

penduduk,sebelah utara berbatasan dengan jalan lintas serta sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara menurut peneliti bahwa masih jauh dari jalan raya dan masuk pedalaman sekolahnya dan beberapa dikelilingin diantaranya rumah penduduk, sawah, kebun karet dan jalan lintas.

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

1. Data Nama-Nama Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2020-2021

Berdasarkan nama-nama siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara pada tahun ajaran 2020-2021 yang tertera dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-Nama Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

No	Nama-Nama Siswa	No	Nama –Nama Siswa
1	Annisa Hafizah Harahap	16	Muliaji Saputra Siregar
2	Agus Man	17	Muhammad Avanza
3	Alpin	18	Muthia Riva El Ilmi
4	Aidil Fahrudi Simamora	19	Naira Aqila Harahap
5	Aqila Raisya Lubis	20	NurAfifah Harahap
6	Almira Adelia Nasution	21	Nursabna

7	Dion Alfarizi	22	Putri Ayu
8	Faris Alraneri Dalimunte	23	Rahmadani Harahap
9	Fitriyani Siregar	24	Raihan Ramadhan Siregar
10	Hafizah Al Janna Siregar	25	Rizal Gibran
11	Hanifa Hannum Harahap	26	Safrina Harahap
12	Helsi Maulina Harahap	27	Sahrudin Putra Hutasoit
13	Khadijah Rahmadani Tanjung	28	Saskia Ananta
14	Mahmud Riva El Gani	29	Yuli Hasibuan
15	Mutiara Putri Siregar	30	Zahra Adila Siregar

Sumber; Tahun 2020-2021 Laporan Tahunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Menurut peneliti bahwa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara yang berjumlah sekitar 30 orang dan secara keseluruhan siswa dari mulai kelas rendah dan kelas tinggi yang berjumlah 163 siswa dan secara keseluruhan siswa perkembangan pola fikir dan tingkah laku siswa yang berbeda, karena siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ada keluarga yang mampu mempunyai latar belakang yang baik, berpendidikan yang tinggi dan kehidupannya pun baik, dan ada dari keluarga yang tidak mampu yang orangtuanya hanya berpendidikan Sekolah Dasar dan itu

pun tidak tamat sehingga cara mendidiknya pun tidak sama dan berbeda sekali

2. Data Tenaga Pendidik Dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020-2021

Adapun data nama-nama tenaga pendidik dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara dalam peneitian ini adalah semua guru berjumlah 20 orang tetapi yang ditulis dalam penelitian ini hanya 6 guru saja sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Pegawai
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

No	Nama Guru	Jabatan Guru	PNS
1	Warda Ati Rambe S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Dra. Mardiah Siregar	Wali Kelas III	PNS
3	Mahyuni Wati Hrp S.Pd	Guru Agama	PNS
4	Etti Marlina Hrp S.Pd	Wali Kelas IV	PNS
5	Toguan P. Siregar S.Pd	Guru SBK	PNS
6	Choirotunnisa srg S.Pd	Guru Matematika	PNS

Sumber; Tahun 2020-2021 Laporan Tahunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

3. Data Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Berdasarkan data jumlah siswa/i laki-laki dan perempuan kelas I sampai kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8
Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2020-2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	8	15	23
II	11	16	27
III	12	13	25
IV	11	19	30
V	19	10	29
VI	10	19	29
JUMLAH			163

Sumber; Tahun 2020-2021 Laporan Tahunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

4. Sarana Dan Prasarana di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Adapun sarana dan prasarana yang ada di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara di kelas IV tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri
(MIN) 8 Padang Lawas Utara di kelas IV Tahun Ajaran 2020-
2021

No	Sarana dan prasarana
1	Buku tematik satu orang
2	Foster sistem organisasi manusia
3	Gambar pahlawan
4	Papan absen
5	Jadwal kebersihan siswa kelas IV
6	Papan tulis

Sumber; Tahun 2020-2021 Laporan Tahunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

4. Temuan Khusus

1. Penerapan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara

Problematika pembelajaran tematik di kelas IV tentunya semakin sulit untuk dilaksanakan karena kebanyakan guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan itupun tidak ada timbal balik dari guru ke siswa. Ketika guru membuat metode ceramah dan tanya jawab guru lebih aktif daripada siswa dan guru harus mengalaborasikan metode ceramah dengan praktek agar interaksinya dapat supaya pembelajarannya lebih menyenangkan serta lebih mudah untuk memahami pelajarannya. Namun dalam pembelajaran tematik yang mana siswa yang lebih aktif daripada guru, guru hanya mengarahkan saja dalam mengajar. Ada tujuh

pembelajaran digabungkan dalam satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik yaitu PPKn, MM, IPA, IPS, BI, PJOK dan SBdP.

Berdasarkan data pada hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, mulai bulan oktober 2019 sampai bulan Maret 2021, bahwa sejauh ini sekolah maupun guru yang lain khususnya guru wali kelas IV sudah mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tematik setiap mengajar di kelas IV.

Untuk mengetahui sejauh mana problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Itidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, maka peneliti melakukan wawancara dengan ibu Etti Marlina selaku wali kelas IV di dalam tabel yang sudah tertera.

Tabel 4.5
Hasil wawancara dengan ibu Etti Marlina selaku Wali Kelas
IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja problematika ibu dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ?	Problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara adalah Persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tematik, kendala dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu (a) keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, (b) latar belakang pendidikan guru masih rendah, (c) keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik, (d) keterbatasan

		penggunaan model dan media pembelajaran, dan (e) sulitnya mengubah cara mengajar guru.
2	Apakah Ibu kesulitan memahami pembelajaran tematik tersebut?	Iya, saya kesulitan memahami pembelajaran tematik dikarenakan saya belum sepenuhnya memahami pembelajaran tematik
3	Apakah kesulitan yang dihadapi yang ibu dalam pembelajaran tematik di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?	Dalam penerapan pembelajaran tematik sebenarnya kami mengalami kesulitan, masih bingung, informasi yang kami dapatkan masih tidak jelas apalagi dalam penilaian pembelajarn tematik
4	Apakah Ibu kesulitan dalam persiapan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya kesulitan dalam pada penerapan persiapan pembelajaran tematik
5	Apakah Ibu kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya kesulitan dalam pelaksanaan pada penarapan pembelajaran tematik

6	Apakah Ibu kesulitan dalam penilaian pada penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya kesulitan dalam penilaian pada penerapan pembelajaran tematik
7	Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?	Solusi yang kami berikan untuk para guru dalam menghadapi problematika dalam pembelajaran tematik adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti Diklat yang diadakan satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik , sharing antar sesama guru, dan diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel tersebut bahwa problematika pembelajaran tematik yang saya temukan dari 30 siswa di kelas IV yaitu adanya Kesulitan belajar terhadap perkembangan siswa, pada pembelajarannya, namun karena karakter kemampuan berfikir dan tingkat pemahaman pada masing-masing siswa berbeda satu sama lainnya. Karena siswa kurang memahami pembelajaran tematik dan kurang tertarik juga pada setiap mata pelajarannya, tingkat emosionalnya belum stabil, kemandirian serta tingkat konsentrasi siswa pada anak kelas IV sangat kurang, jadi saya harus pandai-pandai menyampaikan materi seefektif mungkin agar pembelajarannya menyenangkan dan bervariasi untuk menarik perhatian siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh wali kelas IV tersebut.

Adapun wawancara dengan Ibu Ati Warda dapat dilihat dalam bentuk tabel.

Tabel4.6

Hasil wawancara dengan Ibu Warda Ati Rambe selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

Nno	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa tahun ibu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?	Saya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara sudah 6 tahun lebih
2	Apakah pembelajaran tematik kurikulum 2013 di terapkan di semua kelas?	Iya, kami menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di semua kelas mulai dari kelas Isampai kelas VI
3	Apakah pembelajaran tematik efektif dalam penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?	Tidak, efektif dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013
4	Bagaimana peran dan keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?	Peran saya selaku kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan mengasosiasikan pembelajaran tematik dengan baik dan benar. dengan para guru lainnya dalam penerapan pembelajaran tematik agar lebih efektif, efisien serta maksimal dalam pelaksanaannya
5	Apa saja problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara?	Problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 yaitu: memadukan materi pembelajaran tematik yang satu dan lainnya, pelaksanaanya masihkurang efektif dan evaluasinya pun tidak sesuai dengan kurikulum

		2013 penilaiannya menggunakan tematik.	walaupun penilaian
--	--	---	-----------------------

Berdasarkan hasil wawancara diatas tersebut bahwa: Problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 yaitu: memadukan materi pembelajaran tematik yang satu dan lainnya. Pelaksanaanya yang masih kurang efektif dan evaluasinya tidak sesuai dengan kurikulum 2013 meskipun penilaiannya menggunakan penilaian tematik tetapi guru disini semua menggunakan penilaian dengan permata pelajaran agar lebih mudah dalam membuat penilaian kepada siswa setiap habis pelajaran. Seperti nilai harian, nilai ulangan, serta nilai rapor. Kami menerapkan pembelajaran tematik disemua kelas mulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 kami menerapkannya walaupun tidak seefektif mungkin namun kami mengasosiasikan agar terlaksana dengan baik dan benar terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut.

Adapun wawancara Dengan Ibu Mahyuni Wati Harahap yang sudah dijelaskan dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel4.7

Hasil wawancara dengan Ibu Mahyuni Wati Harahap Selaku Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu kesulitan memahami pembelajaran tematik tersebut?	Iya, kami kesulitan memahami pembelajaran tematik dikarenakan banyak sekali perubahan dalam pembelajaran tematik
2.	Apakah kesulitan yang dihadapi yang ibu dalam pembelajaran tematik di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?	Kesulitan yang kami hadapi di kelas IV dalam pembelajaran tematik disebabkan karena sebagian siswa hanya tertarik belajar dan sebagian lagi kurang tertarik dikarenakan mereka tidak paham dengan tematik.
3.	Apakah Ibu kesulitan dalam persiapan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya kesulitan dalam pada penerapan persiapan pembelajaran tematik
4.	Apakah Ibu kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik karena
5.	Apakah Ibu kesulitan dalam penilaian pada penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?	Iya, saya mengalami kesulitan dalam evaluasi, karena saya belum mengerti dan belum bisa melakukan proses evaluasi dengan

		pertema, selama saya jadi wali kelas IV saya menilai mereka dengan permata pelajaran. Penilaian masing-masing mata pelajaran di raport itu biasanya di peroleh dari hasil ujian dan hasil ulangan harian siswa yang saya lakukan setiap akhir penutupan belajar. penilaiannya menggunakan permata pelajaran dalam setiap menilai karena kami para guru masih kesulitan dalam evaluasi.
6	Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?	Upaya yang kami lakukan para guru dalam mengatasi problematika dalam pembelajaran tematik dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti diklat (Pendidikan Dan Pelatihan), dengan melakukan <i>sharing</i> (Tukar Pendapat) antara sesama guru, diadakannya kelompok kerja guru (KKG), mengikuti seminar serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel tersebut pendapat ibu Mahyuni Wati bahwa Problematika yang ibu hadapi yaitu sebagian siswa kelas IV tertarik dan suka pada pembelajaran tematik, sebagian lagi masih sulit memahami pembelajaran tematik dikarenakan mata pelajarannya digabungkan semua makanya siswa bingung yang mana satu pelajaran yang disampaikan. Adapun respon siswa/siswi di kelas IV sangat baik walaupun hanya sebagian yang suka dan sebagian lagi tidak suka disebabkan karena mereka masih sulit untuk mengikuti materi pelajarannya meskipun sudah dijelaskan beberapa kali kepada mereka.

Dalam penerapan pembelajaran tematik mereka menerapkannya dengan baik walaupun sulit untuk menyampaikan pembelajarannya dan pelaksanaannya masih kurang baik dan tidak sesuai yang diharapkan pada penerapan pembelajaran tematik karena materi yang disampaikan kadang tidak sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. Persiapan ibu tersebut pada saat mengajar di kelas tersebut yaitu menyiapkan RPP, buku pegangan guru, media pembelajaran yang terkait materi pelajaran sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajarannya. Dalam penilaiannya masih sulit dalam membuat penilaian siswa dikarenakan menggunakan penilaian permata pelajaran meskipun penilaiannya tematik dengan begitu mereka tetap membuat penilaian secara pengetahuan dan pemahaman mereka meningkat selama pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Adapun wawancara dengan Muhammad Avanza yang dijelaskan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.8
Hasil wawancara dengan Muhammad Avanza siswa kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

NNo	Pertanyaan	Jawaban
11	Apakah kamu suka pelajaran tematik?	Tidak, saya tidak suka pembelajaran tematik dikarenakan saya bingung dan susah pada materi pelajarannya
22	Apakah kamu lebih mudah memahami pembelajaran tematik atau per mata pelajaran?	Tidak, saya tidak memahami pembelajaran tematik dikarenakan pembelajarannya digabung semua dan saya lebih mudah memahami permata pelajaran daripada tematik
33	Apakah kamu kesulitan mempelajari tematik?	Iya, saya kesulitan mempelajari tematik
44	Bagaimana menurutmu pembelajaran tematik?	Menurut saya pembelajaran tematik itu sangat sulit dipahami dan dipelajari

Berdasarkan hasil wawancara di atas tersebut, problematika pembelajaran tematik bahwa salah satu siswa kelas IV tidak suka dengan pembelajaran tematik dan dia sangat kesulitan memahami pembelajaran tematik tersebut. Sebab, materi pelajarannya begitu membingungkan sehingga membuatnya tidak mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Dari uraian di atas bahwa problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang diteliti peneliti tersebut dari hasil wawancara secara terbukti

memang benar adanya permasalahan pada pembelajaran tematik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara..⁵⁹

Pembelajaran tematik diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara sejak 4 tahun mulai tahun 2017. pembelajaran tematik kurikulum 2013 diwajibkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara mulai tahun 2017 sampai sekarang ini dari peraturan pemerintah dan kementrian agama yang menjadi contoh petama kali di terapkan pada tahun 2017-2018 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)8 Padang Lawas Utara.⁶⁰

Tujuan diterapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ini, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai spritual pada siswa. Meningkatkan mutu pendidikan, keefektifan dalam pendidikan pada proses belajar mengajar serta menjadi sekolah yang unggul dan tidak ketinggalan dalam pembelajaran sekarang sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.⁶¹

Adapun problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Ibu Etti Marlina, selaku wali kelas IV, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

⁵⁹Warda Ati Rambe, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Jam 10.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

⁶⁰Warda Ati Rambe, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Jam 10.00 Wib Tanggal 9 Februari 2021

⁶¹Warda Ati Rambe, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Jam 10.00 Wib Tanggal 9 Februari 2021

1. Persiapan Pembelajaran Tematik

Dalam proses pembelajaran itu harus dibarengin dengan persiapan guru dan siswa agar terlaksana proses pembelajaran dengan optimal.

Dengan ungkapan Ibu wali kelas IV terkait dengan yang ibu alami:

Masalah saya dalam persiapan proses pembelajaran adalah tidak optimal disebabkan karena sebagian siswa-siswi tidak tertarik dengan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan terkadang masih sulit dalam mengembangkan materi pembelajaran. Namun dengan begitu proses pembelajarannya alhamdulillah lancar mulai dari pembukaan pembelajaran sampai penutupan⁶².

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV bahwa dengan mengajar di kelas sangatlah tidak mudah, pembelajarannya pun makin sulit untuk di ajarkan dan siswanya pun di kelas IV tidak aktif, malahan ribut disebabkan tidakk paham dengan yang guru sampaikan.

Peneliti melihat ketika Ibu Etti Marlina mengajar di kelas IV dengan materi pada proses pembelajaran di dalam kelas ibu tersebut tidak menyesuaikan proses pembelajaran yang tercantun di RPP dan tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan dan terkadang disesuaikan apabila mudah dipahami lalu dijelaskan dalam mengajar. Contohnya guru menyuruh siswa untuk membaca buku pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari pada saat belajar dan siswa yang lainnya disuruh memperhatikan bukunya setelah siap membaca

⁶²Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lwas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00Wib Tanggal 09 Februari 2021

langsung diberikan tugas kepada siswa tanpa dijelaskan dengan soal yang ada dibuku tersebut.

Namun ketika pembelajaran berlangsung di kelas sebagian dari siswa tidak memperhatikannya dan hanya bermain-main saja serta mengacau teman yang disampingnya agar ribut ber`sama. Selain itu peneliti melihat sebagian siswa tidak memahami pelajaran tematik dan sebagian lagi siswa hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang ditulis guru di papan tulissaja.⁶³ Sesuai dengan pernyataan salah satu siswa yaitu Rizal Gibran kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara mengemukakan:

Saya tidak suka pembelajaran tematik saya tidak mengerti pembelajaran tersebut membuat bingung yang mana materi pelajaran yang akan dipelajari dan saya lebih suka mengerjakan soal daripada mendengarkan guru menerangkan materi pelajaran yang membuat saya bosan, dan mencatat ulang yang di buku sampai siap.⁶⁴

Hal yang berbeda di ungkapkan Muhammad Avanza siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara sebagai berikut:

“ Saya tidak mengerti dan tidak paham dengan pembelajaran tematik dikarenakan membuat saya kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh ibu guru tersebut di kelas.”⁶⁵

⁶³ Observasi Proses Belajar Di Kelas IV Pada Tanggal 10 Februari 2021

⁶⁴ Rizal Gibran, Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, Wawancara, Pada Tanggal 10 Februari 2021

⁶⁵ Muhammad Avanza, Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, Wawancara, Pada Tanggal 10 Februari 2021 .

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Mardasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara melihat ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru sudah membuat beberapa metode mengajar seperti metode diskusi, praktek dan permainan agar siswa tertarik pada pembelajarannya dan aktif, namun terlihat sebagian siswa saja yang tidak aktif mengikuti pembelajaran dengan semaksimal mungkin, siswa terlihat berkesempatan untuk ribut di kelas tanpa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Beberapa persiapan pembelajaran tematik sebelum wali kelas mengajar di kelas IV tersebut sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Dalam menerapkan pembelajaran tematik wali kelas IV tersebut membuat beberapa perangkat pembelajaran yang harus diterapkan pada saat mengajar di kelas tersebut yaitu: menyusun program tahunan, program semester, program mingguan, program harian, silabus dan menyusun RPP. Hal ini dilakukan agar proses atau aktivitas pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah wali kelas IV dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Etti Marlina selaku wali kelas IV sebagai berikut:

Masalah saya pada perangkat pembelajaran di kelas IV adalah yaitu media harus di persiapkan oleh saya sebelum mengajar dan alat peraga juga masih kurang dan saya sangat kesulitan mengajar kadang siswa-siswi yang kurang paham dalam materi pelajaran harus digunakan alat peraga, media, akan tetapi karena alat peraga dan fasilitasnya masih kurang dan tidak ada saya hanya menggunakan metode ceramah saja.⁶⁶

Dengan hal lain dengan pendapat ibu Mahyuni Wati Harahap sebagai berikut:

Seperti biasanya saya menyusun perangkat pembelajaran, pertama saya membuat program tahunan, yang dari kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan sub bab secara garis besar. kedua saya membuat program semester, di dalamnya ada bulanan, terus sub bab dan alokasi waktu, program mingguan dan harian, ini saya alokasikan untuk mengadakan pengayaan dengan remedial dilakukan oleh semua guru walaupun saya tidak mengerti bagaimana caranya hanya saja mengambilnya dengan mencopas di internet.⁶⁷

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisikan tentang waktu, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok pembelajaran, metode strategi dan sumber belajar dan penilaian.

⁶⁶ Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

⁶⁷ Mahyuni Wati Harahap, Selaku Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 10.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

Sesuai dengan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah ditunjukkan oleh guru wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara, mulai dari standar proses sampai standar penilaiannya membuktikan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di susun oleh guru wali kelas IV tidak sesuai dengan acuan kurikulum 2013.⁶⁸

b. Sulit Memadukan Materi Pembelajaran Tematik

Dalam buku tematik, tema itu mencakup beberapa mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia (BI), Matematika (MM), ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), PPKn, SBDP dan PJOK. Kemudian dalam pembelajarannya harus mencakup semua materi pelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun untuk memisahkan masing-masing mata pelajaran tersebut guru mengalami kesulitan, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Etti Marlina selaku wali kelas IV yaitu:

Menurut saya untuk pembelajaran tematik ini sebenarnya tidak enak karena materinya digabungkan dengan pelajaran yang lain yang membuat saya sulit untuk memisahkan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Yang sulit bagi saya itu sebenarnya adalah memisahkan tiap-tiap mata pelajaran yang satu ke pelajaran yang lainnya. Misalnya dalam satu tema itu ada matematika, pjok dan ilmu pengetahuan sosial. Kadang saya bingung bagaimana menjelaskan materinya bahkan dalam penilaiannya pun saya bingung sekali.⁶⁹

⁶⁸ Observasi Perangkat Pembelajaran Wali Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Hari Kamis Tanggal 10 Februari 2021

⁶⁹ Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

Kesulitan yang dialami oleh ibu ini tidak ada hanya pada saat memisahkan materi pelajaran tetapi ketika akan membuat soal latihan, dan juga ketika mengajar di kelas sulit untuk menjelaskan materinya dari tiap masing-masing mata pelajaran tersebut.

c. Sarana Dan Prasarana Tidak Memadai

Dalam pembelajaran tematik siswa dituntut belajar secara mandiri, namun kemandirian siswa dengan latar belakang orang desa yang jauh dari kata jaringan teknologi membuat mereka memiliki pengetahuan yang mamadai. Contohnya internet pun di sekolah tidak ada dan buku-buku di perpustakaan pun masih itu-itu saja belum ada buku pembaharuan serta belum juga lengkap.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Dengan ungkapan Ibu Etti Marlina terkait dengan pelaksanaannya sebagai berikut:

Menurut saya ketika pembelajaran tematik ingin diberlakukan pada kelas awal dan kelas tinggi khususnya kelas IV seharusnya juga menyediakan penunjang dalam pembelajaran tematik seperti adanya buku ajar khusus yang memuat pembelajaran tematik dan menyediakan buku tematik siswa satu persatu bukan satu buku dua orang, sehingga terlaksanakanan pembelajaran dengan baik dan mengerti sejauh mana perkembangan keberhasilan siswa dalam belajar.⁷⁰

Pada tahap pelaksanan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh wali kelas IV sebagai berikut: melakukan kegiatan awal, kegiatan inti dan

⁷⁰Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lwas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, wawancara pada tanggal 09 februari 2021

kegiatan akhir/penutupan dalam proses belajar, melakukan kegiatan penjabaran SK dan KD dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator, menentukan tema sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitar, menyusun program semester, menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik guru memang dituntut untuk memahami betul pembelajaran tematik. Secara konseptual maupun secara partikular dengan sering diadakannya pendidikan dan pelatihan dengan sesuai kebutuhan para guru diskusi dengan para guru wali kelas serta mengadakan pembahasan dalam kelompok kerja (KKG) baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru wali kelas IV dalam proses pembelajaran sesuai dengan acuan kurikulum 2013 yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Namun untuk sikap belum terlaksana karena sikap siswa berubah-ubah tiap hari makanya sulit untuk menilai sikap menggunakan tes tulis, lisan dan tugas.

Dengan ungkapan ibu Etti Marlina selaku wali kelas IV sebagai berikut:

saya disini mengalami kesulitan dalam evaluasi, karena saya belum mengerti dan belum bisa melakukan proses evaluasi dengan pertema, selama saya jadi wali kelas IV saya menilai mereka dengan permata pelajaran. Penilaian masing-masing mata pelajaran di raport itu biasanya

di peroleh dari hasil ujian dan hasil ulangan harian siswa yang saya lakukan setiap akhir penutupan belajar.⁷¹

Hal itu juga di ungkapkan oleh Ibu Choirunnisa Siregar Selaku guru matematika yaitu:

Dalam penerapan pembelajaran tematik sebenarnya kami masih mengalami kesulitan, bingung dengan informasi yang kami dapatkan, apalagi dalam proses pembelajarannya, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ini penilaiannya pertematik tetapi guru-guru disini penilaiannya menggunakan permata pelajaran dalam setiap menilai karena kami para guru masih kesulitan dalam evaluasi.⁷²

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui problematika pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara yaitu terkait: masalah persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik dan evaluasi pembelajaran tematik, dimana masalah proses perencanaan itu para guru mengalami kesulitan pada saat membuat jaring-jaring tema, mengaitkan antara satu indikator dengan indikator lainnya, materi satu dengan materi lainnya yang saling berhubungan dengan antara semua mata pelajaran, dan proses penilaian pembelajaran tematik para guru melakukan penilaiannya permata pelajaran disetiap menilai siswa namun seharusnya para guru menilai siswa menggunakan pertema sesuai dengan kurikulum 2013 yang sekarang ini.

⁷¹Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lwas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 february 2021

⁷²Choirunnisa Siregar, Guru Matematika, Wawancara Pada Jam 10. 00 Wib Tanggal 10 Februari 2021

2. Solusi Untuk Menghadapi Kesulitan Pembelajaran Tematik

Mengingat peran penting guru dalam penerapan pembelajaran tematik, untuk itu adapun cara mengatasi problematika yang di hadapi di sekolah tersebut ,maka solusi dan upaya yang di berikan kepala sekolah kepada semua guru terutama wali kelas IV untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

Dengan pendapat ibu Warda Ati Rambe selaku kepala sekolah untuk mengatasi problematika sebagai berikut:

meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM),mengikuti diklat (Pendidikan Dan Pelatihan),dengan melakukan *sharing* (Tukar Pendapat) antara sesama guru, diadakannya kelompok kerja guru (KKG), mengikuti seminar serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam pembelajaran tematik.⁷³

Berikut ini ungkapan dari Ibu Mahyuni Wati Harahap selaku guru agama yaitu sebagai berikut:

Solusi yang saya berikan pada problematika pembelajaran tematik yaitu dengan mengikuti seminar dan diskusi dalam pembelajaran tematik, mengikuti pelatihan atau diklat tentang pembelajaran tematik yang biasanya diadakan enam bulan sekali.⁷⁴

Hal yang serupa diungkapkan dengan Bapak Toguan Parlindungan Siregar mengenai solusi dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik, sebagai berikut:

Upaya yang telah kami lakukan dalam mengatasi problematika semasa mengajar dalam pembelajaran tematik biasanya kami melakukan *sharing* atau tukat pendapat sesama guru yang laian terkait denga

⁷³ Warda Ati, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

⁷⁴ Mahyuni Wati, Guru Agama, Wawancara Pada jam 10.25 Wib Tanggal 09 Februari 2021

pembelajaran tematik, kami mengikuti kelompok kerja guru(KKG), mengikuti diklat tentang pembelajaran tematik yang diadakan satu kali setiap semester, dan biasanya juga kami mendatangkan instruktur untuk menambah pengetahuan kami seputar pembelajaran tematik.⁷⁵

Dari hasil wawancara tersebut di atas, sama halnya dengan Ibu Etti Marlina selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara tentang solusi problematika pembelajaran tematik sebagai berikut:

Dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik yang saya alami, saya mengupayakan semaksimal mungkin untuk lebih memahami pembelajaran tematik, saya selalu *Sharing* atau tukar pendapat sesama guru, saya mengikuti serta dalam kelompok kerja guru (KKG) dan mengikuti diklat yang diadakan enam bulan sekali dan kami juga mendatangkan instruktur luar yang ahli dalam pembelajaran tematik tersebut.⁷⁶

Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya solusi dalam problematika guru dalam pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara, adalah dengan melakukan *sharing* atau tukar pendapat dengan sesama para guru yang paham, ikutserta dalam kerja kelompok guru (KKG), mengikuti seminar dan diskusi seputar dengan pembelajaran tematik, mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam pembelajaran tematik.

⁷⁵ Toguan Parlindungan, Guru SBK Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara Wawancara Pada Jam 09.30 Wib Tanggal 10 Februari 2021

⁷⁶ Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini adalah mengenai problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Padang Lawas Utara.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁷⁷ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan oleh siswa.

Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ansori yang menunjukkan bahwa ada tiga problematika dalam pembelajaran tematik yaitu: 1. Problem perencanaan/persiapan pembelajaran, 2. Problem pelaksanaan pembelajaran dan 3. Problem penilaian pembelajaran. Adapun solusi yang diterapkan di Madrasah MIN Bandowoso dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik integratif adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) guru melalui kegiatan pelatihan, peningkatan sarana belajar dengan berencana melengkapi buku-buku bacaan terbaru di perpustakaan.⁷⁸

Peneliti melakukan hasil wawancara dengan ibu etti marlina selaku wali kelas IV sebagai berikut: Apa saja problematika ibu dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri

⁷⁷E, Mulya, Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.36

⁷⁸Ansori ‘‘ *Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Di MIN Bandowoso*’’ (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

(MIN) 8 Padang Lawas Utara ? Jawab: Problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara adalah Persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tematik, kendala dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu (a) keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, (b) latar belakang pendidikan guru masih rendah, (c) keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik, (d) keterbatasan penggunaan model dan media pembelajaran, dan (e) sulitnya mengubah cara mengajar guru. Apakah Ibu kesulitan memahami pembelajaran tematik tersebut? Jawab: Iya, saya kesulitan memahami pembelajaran tematik dikarenakan saya belum sepenuhnya memahami pembelajaran tematik. Apakah kesulitan yang dihadapi yang ibu dalam pembelajaran tematik di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?Jawab: Dalam penerapan pembelajaran tematik sebenarnya kami mengalami kesulitan, masih bingung, informasi yang kami dapatkan masih tidak jelas apalagi dalam penilaian pembelajarn tematik. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam persiapan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut? Jawab: Iya, saya kesulitan dalam persiapan karena guru melakukan *copy paste* RPP, sebagian guru sulit untuk memadukan pelajaran dalam pembelajaran yang terkait dengan metode yang tepat, guru sangat kesulitan untuk menentukan media dari setiap tema yang telah ditentukan serta sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses pembelajaran,persiapan pembelajaran tematik yang guru persiapkan adalah guru menentukan tema

dan menyusun jejaring tema, menyusun silabus dan menyusun RPP. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut? Jawab: Iya, saya kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik disebabkan karena guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa karena kemampuan Sumber Daya Manusia siswa masih bisa dibilang persial atau dangkal dengan minimnya pengalaman belajar, b. guru tidak profesional artinya masih banyak guru yang mengajar bukan pada bidang yang ditekuninya, c. guru kesulitan menyatukan mata pelajaran, d. guru kesulitan dalam membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e. tidak tersedianya sarana belajar yang memadai, f. Siswa kurang bisa memahami pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir dalam setiap proses belajar mengajar di kelas. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam penilaian pada penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut? Jawab: iya, saya kesulitan dalam penilaian pembelajaran tematik karena penilaian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara proses penilaiannya tidak pertema akan tetapi masih menggunakan permata pelajaran karena guru masih kesulitan dalam hal penilaian. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara? Jawab: Solusi yang kami berikan untuk para guru dalam menghadapi problematika dalam pembelajaran tematik adalah

meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti Diklat yang diadakan satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik , sharing antar sesama guru, dan diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Sebelum wali kelas IV melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran guru terlebih dulu harus memahami pembelajaran yang guru sampaikan sesuai dengan kompetensi lulusan dan standar isi dalam pembelajaran tematik, harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan baik berkaitan dengan perangkat pembelajaran maupun dengan kesiapan wali kelas IV itu sendiri agar proses pembelajaran terangkai secara utuh dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai secara maksimal dalam mengajar di kelas. Terdapat beberapa perangkat pembelajaran yaitu seperti, RPP, media dan alat peraga lainnya untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik dan lancar.⁷⁹

Problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara antara lain:

1. Persiapan pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa di sekolah tersebut mengalami *problem* pada persiapan pembelajaran yaitu : guru melakukan *copy paste* RPP, sebagian guru sulit untuk memadukan pelajaran dalam pembelajaran yang terkait dengan metode yang tepat, guru sangat kesulitan untuk menentukan media dari setiap tema yang

⁷⁹ Etti Marlina, Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021

telah ditentukan serta sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses pembelajaran, persiapan pembelajaran tematik yang guru persiapkan adalah guru menentukan tema dan menyusun jejaring tema, menyusun silabus dan menyusun RPP.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, apabila rencana pembelajaran tidak dapat terkonsep dengan baik maka kualitas pembelajaran sangat buruk. Namun berdasarkan hasil peneliti bahwa sekolah tersebut mengalami *problem* yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran meliputi: a. guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa karena kemampuan Sumber Daya Manusia siswa masih bisa dibilang persial atau dangkal dengan minimnya pengalaman belajar, b. guru tidak profesional artinya masih banyak guru yang mengajar bukan pada bidang yang ditekuninya, c. guru kesulitan menyatukan mata pelajaran, d. guru kesulitan dalam membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e. tidak tersedianya sarana belajar yang memadai, f. Siswa kurang bisa memahami pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir dalam setiap proses belajar mengajar di kelas.

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pada penilaian adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pada penilaian proses yang dilakukan oleh guru berupa pengamatan terhadap kegiatan –kegiatan siswa baik secara individual maupun kelompok. Dalam penilaian yang guru gunakan yaitu penilaian pertematik (Otentik) akan tetapi guru hanya melakukan penilaian secara permata pelajara.

Dengan segala keterbatasan baik dari segi guru, siswa, sarana dan prasarana, pembelajaran tematik yang di praktekan oleh guru dapat dilakukan melalui latihan dalam mengatasi pelaksanaannya. Permasalahan tersebut antara lain dari segi non teknis atau penyiapan perangkat pembelajaran. Problem-problem dalam pembelajaran tematik muncul karena semua mata pelajaran harus digabungkan menjadi satu pelajaran, kompetensi dasar tidak sesuai dengan yang diharapkan, dipaksakan dan tidak dapat dipadukan meskipun tidak ada kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tema-tema yang dipilih tidak sesuai dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan kondisi daerah setempat serta sarana dan prasarana masih tersedia walaupun tidak sebaik mungkin dan masih bisa digunakan dalam pembelajaran serta guru masih terbiasa menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan mata pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya masih

terdapat batas-batas yang nyata antar mata pelajaran yang dipelajari meskipun sudah ditematikan.

Adapun solusi dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 sebagai berikut: dengan cara melakukan *sharing* dengan teman sesama guru, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), guru mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), mengikuti seminar dan diskusi, ikut serta Kerja Kelompok Guru (KKG), meningkatkan sarana belajar dengan melengkapi buku- buku yang baru di perpustakaan.

Dengan adanya kendala tersebut bukan berarti guru tidak menerapkan pembelajaran tematik dengan maksimal dan sebaik-baiknya, melainkan kendala dapat dijadikan guru untuk membuktikan profesionalismenya dalam mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti, keterbatasan tersebut meneliti:

1. Keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki peneliti sehingga hasil yang di peroleh kurang maksimal karena peneliti hanya beberapa kali saja datang kesekolah untuk meneliti.
2. Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena wali kelas IV memiliki banyak kegiatan selain mengajar jadi sulit menemui wali kelas IV, peneliti pada awalnya tidak mengetahui hari mengajar ibu wali kelas IV walaupun tiap hari masuk akan tetapi tidak masuk kelas.
3. Masalah dalam hal observasi tersebut, penulis tidak bisa mengikuti sepenuhnya proses kegiatan disebabkan bisa mengganggu proses berjalannya kegiatan pembelajaran di kelas atau pun di sekolah tersebut.
4. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa problematika guru dalam penerapan pembelajaran tematik dapat disimpulkan:

1. Problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara yaitu terkait masalah persiapan dan penilaian saja : guru melakukan *copy paste* RPP, sebagian guru sulit untuk memadukan pelajaran dalam pembelajaran yang terkait dengan metode yang tepat, guru sangat kesulitan untuk menentukan media dari setiap tema yang telah ditentukan serta sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses pembelajaran, persiapan pembelajaran tematik yang guru persiapkan adalah guru menentukan tema dan menyusun jejaring tema, menyusun silabus dan menyusun RPP. Selain pada masalah persiapan, proses penilaian juga dirasa sulit juga oleh para guru tematik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara terutama wali kelas IV, jadi selama penilaian pembelajaran tematik para guru melakukan proses penilaian tidak pertema, melainkan permata pelajaran. Adapun masalah dalam proses pelaksanaan meliputi: a. guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa karena kemampuan Sumber Daya Manusia siswa masih bisa dibilang persial atau dangkal dengan minimnya pengalaman belajar, b. guru tidak profesional artinya masih banyak guru yang mengajar bukan pada bidang yang

ditekuninya, c. guru kesulitan menyatukan mata pelajaran, d. guru kesulitan dalam membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e. tidak tersedianya sarana belajar yang memadai, f. Siswa kurang bisa memahami pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir dalam setiap proses belajar mengajar di kelas.

2. Solusi yang ditempuh dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas yang telah dilakukan kepala sekolah dan para guru pembelajaran tematik terutama wali kelas IV adalah dengan cara meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti diklat yang diadakan satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik , sharing antar sesama guru, dan diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG).

B. Saran-saran

Agar problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara dapat terpecahkan, maka penulis membuat saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan saran dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran siswa yang baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang baik.
2. Diharapkan kepada wali kelas IV agar lebih memahami dalam pembelajaran tematik supaya bisa menyampaikan materi di ruang

kelas, diharapkan lebih memperhatikan anak didiknya dalam belajar dan membuat sesuatu yang baru dalam pelajaran agar pembelajarannya tidak jenuh dan tidak membosankan pelajarannya.

3. Diharapkan kepada siswa kelas IV agar lebih meningkatkan semangat belajar.
4. Diharapkan kepada orang tua agar menjadi teladan yang baik bagi anak didik serta memenuhi kebutuhan anak didik dan lebih perhatian kepada kegiatan anak didik karena hubungan orang tua dengan anak didik sangatlah berperan penting yang dapat memupuk kepercayaan diri serta mendorong motivasi belajar anak.
5. Untuk peneliti lain. Penelitian ini masih masih terbatas pada problematika pembelajaran tematik, untuk itu perlu adanya penelitian lain lebih lanjut dengan ruang lingkup yang jelas agar lebih mudah dipahami oleh peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, *Menajeemen Pembelajaran Pendidkan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung, Citapustaka Media, 2014.
- , *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Medan, CV Gema Ihsan, 2015.
- Alnashr, M. Sofyan. “Analisis Faktor Penghambat Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Di MI Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati).” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (30 Oktober 2018):191–204.<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2959>
- Ansori “ *Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Di MIN Bandowoso*” skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2016
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013
- Asep Jihad, Abdul Haris dkk, *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta, Multi Presindo, 2013
- Ati Warda, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada jam 09. 00 Wib Tanggal 09 Februari 2021
- Cicih Juarsih, Dirman, *Pengembangan Kurikulum, Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta, Rineka Cipta 2014,
- Docoment Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara
- Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi* Jakarta, Pakar Raya, 2007
- Parlindungan,Toguan,Guru Agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara Wawancara PadaJam 09.30 Wib Tanggal 10 Februari 2021

Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Pembelajaran Tematik*, Jogjakarta, Diva Press, 2013

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011

Hartono, Meilani, dan Jimmy Sapoeetra. "Efektivitas Pengawasan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2018): 125–133.

Hasanah, Nur, " *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 MIN Madrasah Ibtidaiyan Khadijah Malang*, " Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

Hidayah, Nurul Pembelajaran Tematik, *Dalam Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 1*, juni 2015.

Juwantara, Ridho Agung. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2019): 27–34

Kamiludin, Kamiludin, dan Maman Suryaman. "Problematika pada pelaksanaan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013." *Jurnal Prima Edukasia* 5, no. 1 (24 Januari 2017): 58–67. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8391>.

Khoeriyah, Ni'matul, dan Mawardi Mawardi. "Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk meningkatkan hasil dan kebermanaan belajar." *Mimbar Sekolah Dasar volume* 5, no. 2 (22 Agustus 2018): 63–74. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>.

Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Samudra Biru, 2018

Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019

Lubis, Mara Samin, *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum / Sederajat*, Medan, Perdana Mulya Sarana, 2016

- Machali, Imam, Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045, *Jurnal Pendidikan Islam* 11 Volume III, Nomor 1, juni 2014/ 1435
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan, Perdana Publishing , 2011
- Maris Kurniawati & Nurul Ain, “Implementasi Kurikulum KTSP” Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” *Dalam Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*
- Marlina Etti , Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara Pada Jam 09.00 Wib Tanggal 09 Februari 2021
- Muluth. Abd, Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso, *Dalam Jurnal Indonesian Jurnal of Islamic Teaching* vol.1, No. , Juni 2018,
- Mulya, E, Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Rahmadani, Dwi, dkk, *Analisis Kesulitan Guru Dalam pembelajaran Tematik Di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun pelajaran 2012/2013 Dalam Jurnal Penelitian*
- Observasi Perangkat Pembelajaran Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Hari Kamis Tanggal 10 Februari 2021
- Observasi Proses Belajar Di Kelas IV Pada Tanggal 10 Februari 2021
- Ramdani, Muhammad Tri, Problematika Pembelajaran Pendidikan Islam SDN-3 Telangah Desa Hampalit Kabupaten Katingan, *Dalam Jurnal Hadratul Madaniyah* Volume 2, Nomor 2, Desember 2015
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung, Cita pustaka Media, 2016
- Siddik, Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, Cita Pustaka Media, 2006
- Choirunnisa Siregar, Guru Matematika, Wawancara Pada Jam 10. 00 Wib Tanggal 10 Februari 2021

- Rusman, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2012
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/ MI*, Jakarta , Prenamedia Goup, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukiniarti, Kendala Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Dalam Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 28 No.2.2014
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA& Anak Usia Dini Kelas Awal*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grop, 2011
- Ukim Komaruddin & Sukarjo, *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*, Jakarta, PT Grandfindo Persada, 2010
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, PT Grandfindo Persada, 2010
- Mahyuni Wati, Guru Agama, Wawancara Pada jam 10.25 Wib Tanggal 09 Februari 2021
- Wijanarti, Wilis, I. Nyoman Sudana Degeng, dan Sri Untari. “Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4, no. 3 (1 Maret 2019): 393–98. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12161>.

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Jenis kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan judul	03 Oktober 2019
2.	Observasi awal	13 Oktober 2019
3.	Penyusunan proposal	20 Oktober 2019
4.	Bimbingan proposal dengan pembimbing 2	10 Desember 2019
5.	Bimbingan proposal dengan pembimbing 1	12 November 2020
6.	Seminar proposal	23 November 2020
7.	Revisi proposal	1 Januari 2021
8.	Penelitian di lapangan	9 Februari 2021
9.	Pengolahan data	11 Februari 2021
10.	Penulisan hasil penelitian	11 Februari 2021
11.	Bimbingan skripsi dengan pembimbing 2	9 Maret 2021
12.	Bimbingan skripsi dengan pembimbing 1	17 Juni 2021
13.	Seminar hasil	12 Juli 2021
14.	Revisi skripsi	23 Juli 2021
15.	Sidang munaqosyah	30 September 2021

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 8 Padang Lawas Utara ” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut.

1. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (38)
2. Mengamati seperti apa permasalahan-permasalahan pembelajaran tematik yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (58)
3. Mengamati apa saja solusi dalam Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (68)

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	A. Observasi terhadap wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Perangkat Pembelajaran Terkait: 1. Kesesuaian dengan format kurikulum 2013 seperti silabus, RPP, Program tahunan, program semester dan penilaian. 2. Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran terkait pada pembelajaran tematik 3. Relevansi metode dengan materi pada pembelajaran tematik 4. Relevansi metode			

	dengan tujuan pada pembelajaran tematik 5. Relevansi teknik evaluasi dengan capaian, tujuan pembelajaran pada pembelajaran tematik. B. Proses pembelajaran tematik: 1. Wali kelas IV sudah menerapkan full pembelajaran tematik saat mengajar 2. Wali Kelas IV melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tematik 3. Wali kelas IV kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik 4. Upaya Wali Kelas IV dalam mengatasi kesulitan pada penerapan pembelajaran tematik 5. Siswa kelas IV Senang belajar pembelajaran tematik 6. Siswa kelas IV kesulitan belajar pembelajaran tematik			
--	--	--	--	--

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dengan Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang

Lawas Utara

1. Apa saja problematika bapak/ibu dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013?
2. Apakah Bapak/ Ibu memahami pembelajaran tematik tersebut?
3. Apakah kesulitan yang dihadapi yang bapak/ ibu dalam pembelajaran tematik di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?
4. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam persiapan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?
5. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?
6. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam penilaian pada penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?
7. Apakah ada kesulitan yang dialami Bapak/Ibu kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara dalam proses pembelajaran tematik?
8. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

B. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang

Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Sudah berapa tahun Bapak/Ibu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?
2. Apakah pembelajaran tematik kurikulum 2013 di terapkan di semua kelas?
3. Apakah pembelajaran tematik efektif dalam penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?
4. Bagaimana peran dan keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?
5. Apa saja problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

C. Wawancara dengan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8

Padang Lawas Utara

1. Apakah kamu suka pelajaran tematik?
2. Apakah kamu lebih mudah memahami pembelajaran tematik atau per mata pelajaran?
3. Apakah kamu kesulitan mempelajari tematik?
4. Bagaimana menurutmu pembelajaran tematik

Lampiran 4

HASIL LEMBAR OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 8 Padang Lawas Utara ” maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut.

4. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (38)
5. Mengamati seperti apa permasalahan-permasalahan pembelajaran tematik yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (58)
6. Mengamati apa saja solusi dalam Problematika pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara. (68)

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

[illegible]

	tematik			metodenya dengan materinya
	3. Relevansi metode dengan materi pada pembelajaran tematik		✓	Tidak sesuai
	4. Relevansi metode dengan tujuan pada pembelajaran tematik		✓	dengan metode dengan tujuan pembelajaran
	5. Relevansi teknik evaluasi dengan capaian, tujuan pembelajaran pada pembelajaran tematik.		✓	Tidak sesuai dengan pencapaian, tujuan pada pembelajaran yang diharapkan
	B. Proses pembelajaran tematik:	✓		Tidak diterapkan full saat mengajar di kelas IV
	1. Wali kelas IV sudah menerapkan full pembelajaran tematik saat mengajar			
	2. Wali Kelas IV melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran tematik	✓		sudah dilaksanakan pembelajaran tematik terkadang sulit kalau materinya tidak sesuai dengan yang dipelajari
	3. Wali kelas IV kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik	✓		
	4. Siswa kelas IV Senang belajar	✓		Iya, saya kesulitan menerapkannya

	pembelajaran tematik			
	5. Siswa kelas IV kesulitan belajar pembelajaran tematik			Iya, sebagian senang sebagian lagi tidak senang Iya, kesulitan bagi siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik

Lampiran 5

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

A. Dengan Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

1. Apa saja problematika ibu dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara ?

Jawab: Problematika pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara adalah Persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, penilaian pembelajaran tematik, kendala dalam menerapkan pembelajaran tematik yaitu (a) keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, (b) latar belakang pendidikan guru masih rendah, (c) keterbatasan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran tematik, (d) keterbatasan penggunaan model dan media pembelajaran, dan (e) sulitnya mengubah cara mengajar guru.

2. Apakah Ibu kesulitan memahami pembelajaran tematik tersebut?

Jawab: Iya, saya kesulitan memahami pembelajaran tematik dikarenakan saya belum sepenuhnya memahami pembelajaran tematik

3. Apakah kesulitan yang dihadapi yang ibu dalam pembelajaran tematik di kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

Jawab: Dalam penerapan pembelajaran tematik sebenarnya kami mengalami kesulitan, masih bingung, informasi yang kami dapatkan masih tidak jelas apalagi dalam penilaian pembelajarn tematik.

4. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam persiapan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?

Jawab: iya, saya kesulitan dalam persiapan karena guru melakukan *copy paste* RPP, sebagian guru sulit untuk memadukan pelajaran dalam pembelajaran yang terkait dengan metode yang tepat, guru sangat kesulitan untuk menentukan media dari setiap tema yang telah ditentukan serta sarana dan prasarana tidak memadai dalam proses pembelajaran,persiapan pembelajaran tematik yang guru persiapkan adalah guru menentukan tema dan menyusun jejaring tema, menyusun silabus dan menyusun RPP.

5. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam pelaksanaan pada penerapan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?

Jawab: iya, saya kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik disebabkan karena guru kesulitan memberikan pemahaman secara terpadu pada siswa karena kemampuan Sumber Daya Manusia siswa masih bisa dibilang persial atau dangkal dengan minimnya pengalaman belajar, b. guru tidak profesional artinya masih banyak guru yang mengajar bukan pada bidang yang ditekuninya, c. guru kesulitan menyatukan mata pelajaran, d. guru kesulitan dalam membuat soal dengan keterpaduan mata pelajaran, e. tidak tersedianya sarana belajar

yang memadai, f. Siswa kurang bisa memahami pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan akhir dalam setiap proses belajar mengajar di kelas.

6. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam penilaian pada penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV tersebut?

Jawab: iya, saya kesulitan dalam penilaian pembelajaran tematik karena penilaian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara proses penilaiannya tidak pertama akan tetapi masih menggunakan permata pelajaran karena guru masih kesulitan dalam hal penilaian.

7. Bagaimanakah upaya Bapak/Ibu mengatasi problematika pembelajaran tematik kurikulum 2013 di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

Jawab: Solusi yang kami berikan untuk para guru dalam menghadapi problematika dalam pembelajaran tematik adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), mengikuti Diklat yang diadakan satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik , sharing antar sesama guru, dan diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG).

B. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Sudah berapa tahun Ibu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara?

Jawab : Saya mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara sudah 6 tahun lebih

2. Apakah pembelajaran tematik kurikulum 2013 di terapkan di semua kelas?

Jawab : Iya, kami menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di semua kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI

3. Apakah pembelajaran tematik efektif dalam penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

Jawab: Tidak, efektif dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013

4. Bagaimana peran dan keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

Jawab : Peran saya selaku kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan mengasosiasikan pembelajaran tematik dengan baik dan benar. dengan para guru lainnya dalam penerapan pembelajaran tematik agar lebih efektif,efisien serta maksimal dalam pelaksanaannya

5. Apa saja problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara?

Jawab : Problematika guru dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 yaitu: memadukan materi pembelajaran tematik yang satu dan lainnya, pelaksanaannya masihkurang efektif dan evaluasinya pun

tidak sesuai dengan kurikulum 2013 walaupun penilaiannya menggunakan penilaian tematik.

C. Wawancara dengan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara

1. Apakah kamu suka pelajaran tematik?

Jawab : Tidak, saya tidak suka pembelajaran tematik dikarenakan saya bingung dan susah pada materi pelajarannya

2. Apakah kamu lebih mudah memahami pembelajaran tematik atau per mata pelajaran?

Jawab : Tidak, saya tidak memahami pembelajaran tematik dikarenakan pembelajarannya digabung semua dan saya lebih mudah memahami permata pelajaran daripada tematik

3. Apakah kamu kesulitan mempelajari tematik?

Jawab : Iya, saya kesulitan mempelajari tematik

4. Bagaimana menurutmu pembelajaran tematik?

Jawab : menurut saya pembelajaran tematik itu sangat sulit dipahami dan dipelajari.

DOKUMENTASI

LAMPIRAN 6



Gambar Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri
(MIN) 8 Padang Lawas Utara



Keadaan Ruangan Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8
Padang Lawas Utara

KELAS : IV				DATA				
NO URUT	NAMA SISWA	NOMOR		LAIN		TGL	ANAK KE :	UMUR
		DAFTAR NISUR	PEMERIKAH NOMOR	TEMPAT	YTL			
1	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
2	ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
3	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
4	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
5	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
6	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
7	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
8	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
9	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
10	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
11	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
12	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
13	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
14	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
15	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
16	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
17	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
18	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
19	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
20	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
21	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
22	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
23	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
24	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
25	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
26	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
27	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
28	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
29	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
30	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
31	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
32	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
33	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
34	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
35	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
36	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
37	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
38	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
39	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
40	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
41	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
42	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
43	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
44	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
45	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
46	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
47	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
48	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
49	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
50	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
51	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00
52	ALAN ALAN ALAN ALAN			TEMPAT	YTL			12.00

HIVAKUANG

15 JUL 2020

Mengetahui :
Kepala SD :
Guru Kelas :
Siswa :
Orang Tua :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :
Materi :
Kategori :
Kelas :<



Wawancara Dengan Ibu Etti Marlina Selaku Wali Kelas IV Madrasah
Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara



Wawancara Dengan Ibu Warda Ati Rambe Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Negeri
(MIN) 8 Padang Lawas Utara



Wawancara Dengan Ibu Choirunnisa Selaku Guru Matematika Di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 8 Padang Lawas Utara



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri
(MIN) 8 Padang Lawas Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 11..../In.14/E.9a/PP.00.05/11/2020
Lamp :
Perihal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth. 1. Hj. Asfiati, S.Ag.M.Pd
2. Syafrilianto, M.Pd
Di
Padangsidimpuan

November 2020

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

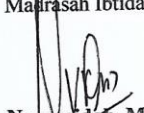
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Fawziah Harahap
NIM : 16 205 00117
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah


Nursaidan, M. Pd

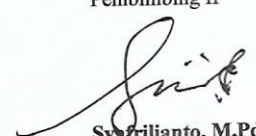
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197203211997032002

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
~~Pembimbing II~~


Syafrilianto, M.Pd
NIP. 1987040221800 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 150 /In.14/E.1/TL.00/02/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

2 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah MIN 8 PALUTA
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan normat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fawziah Harahap
NIM : 1620500117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Lantosan 1

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 8
PADANG LAWAS UTARA
Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Kode Pos:22753

Nomor : B.05 /Mi.08/02.02/Kp.01/03/2021
Hal : Penelitian Penyelesaian
Skripsi

9 Maret 2021

Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Padang Sidempuan

Sehubungan dengan surat dari **Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** No : B-152/In.14/E.1/TL.00/02/2021, hal izin Penelitian Penyelesaian Skripsi. tertanggal 03 Maret 2021, maka Kepala Madrasah MIN 8 Padang Lawas Utara dengan ini menerangkan nama Mahasiswi di bawah ini :

Nama : Fawziah Harahap
Nim : 1620500117
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Lantosan 1

Benar telah melaksanakan penelitian di MIN 8 Padang Lawas Utara pada tanggal 09 Maret 2021, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi dengan judul : “ **Problematika Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Padang Lawas Utara Kabupaten Padang Lawas Utara** ”.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bangkudu, 09 Maret 2021
Kepala

Warda Asy Rambe, S.Pd.I
NIP. 196910081995102001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : FAWZIAH HARAHAHAP

Nim : 16 205 00117

Tempat / Tanggal Lahir : Lantosan 1, 23 Maret 1997

Alamat : Lantosan 1, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara

II. Nama Orang Tua

Ayah : TONANG HARAHAHAP

Ibu : Dra. MARDIAH SIREGAR

Pekerjaan Ayah : Petani

Pekerjaan ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Alamat : Lantosan 1, Kecamatan Portibi, kabupaten
Padang Lawas Utara

III. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 101670 tamat tahun 2010
- b. MTSs Pondok Pesantren Thoiyibah Islamiyah Hutaraja tamat 2013
- c. MAS Pondok Pesantren Thoiyibah Islamiyah Hutaraja tamat 2016
- d. IAIN Padangsidimpuan masuk pada tahun 2016